

## HASIL TANGKAPAN NELAYAN PADA PELABUHAN BELAWAN DI SUMATERA UTARA

### Fishermen's Catch Results in Belawan Port in North Sumatra

Eko Sugiharto<sup>1</sup>, Said Abdusysyaid<sup>1</sup>, Elisabet Silaban<sup>1</sup>

1 Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas perikanan dan ilmu kelautan, Universitas  
Mulawarman

\*Korespondensi email: [elisabetsilabann@gmail.com](mailto:elisabetsilabann@gmail.com)

(Received 30 Juli 2023; Accepted 27 September 2023)

#### ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar di Sumatera Utara. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan berperan penting dalam kegiatan penangkapan ikan dan pemasaran. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan berada di tempat strategis, terutama di antara perairan bagian timur Sumatera (Selat Malaka), perairan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dan Laut Cina Selatan, serta juga merupakan pintu masuk perekonomian kegiatan beberapa negara Tujuan Penelitian adalah Mengetahui profil dan fungsi-fungsi kegiatan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan secara Deskriptif dan Mengidentifikasi peran pelabuhan dalam peningkatan hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan. Jumlah responden 20 nelayan menggunakan metode teknik skala Likert. Dari hasil diperoleh bahwa Tingkat kegiatan produksi sebagian memasuki peringkat tinggi dengan nilai 7,5. pada indikator memperlancar pemasaran hasil tangkap sebagian memasuki peringkat tinggi dengan nilai 7,5. Berdasarkan indikator menimbulkan rasa aman bagi nelayan sebagian memasuki peringkat tinggi dengan nilai 9. Berdasarkan indikator mempermudah pembinaan sebagian memasuki peringkat tinggi dengan poin 9. Berdasarkan indikator menunjang pengorganisasian usaha nelayan dan unit ekonomi sebagian memasuki peringkat tinggi dengan nilai 9. Dan total peran Pelabuhan perikanan samudera belawan secara Akumulasi poin bernilai 42 tergolong kelas atas.

Kata Kunci: Peran, Pelabuhan, Perikanan, Hasil Tangkapan, Nelayan

#### ABSTRACT

Belawan Ocean Fishing Port is one of the largest fishing ports in North Sumatra. Belawan Ocean Fishing Port plays an important role in fishing and marketing activities. The Belawan Ocean Fisheries Port is in a strategic location, especially between the waters of the eastern part of Sumatra (Malacca Strait), waters in the Indonesian Exclusive Economic Zone (IEEZ) and the South China Sea, and is also the entrance to the economic activities of several countries. The aim of the research is to find out the profile and Functions of activities at the Belawan Ocean Fishing Port descriptively and identifying the role of the port in increasing fish catches at the Belawan Ocean Fishing Port. The number of respondents was 20 fishermen using the

Likert scale technique method. From the results it was found that the level of production activities partly entered a high ranking with 7.5 points. In the indicator of facilitating marketing of catch, some enter a high ranking with a value of 7.5. Based on the indicator of creating a sense of security for fishermen, some entered a high ranking with point 9. Based on the indicator making it easier to develop, some entered a high rank with 9 points. Based on the indicator of supporting the organization of fishing businesses and economic units, some entered a high ranking with 9 points. And the total role of ocean fishing ports The opponent with accumulated points worth 42 is classified as top class.

Keywords: Role, Port, Fisheries, Catch, Fishermen

## PENDAHULUAN

Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. KEP.01/MEN/2007, secara khusus hasil perairan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, khususnya dalam meningkatkan kesempatan kerja dan pemerataan pemerataan. pendapatan. pendapatan dan meningkatkan taraf hidup bangsa secara keseluruhan, nelayan kecil, nelayan kecil budidaya dan pelaku usaha di bidang perikanan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya perikanan yang tersedia.

Wilayah pesisir Sumatera Utara mempunyai garis pantai seluas 1.300kilometer persegi, meliputi pantai timur seluas 545kilometer persegi, pantai barat seluas 375kilometer persegi, serta Pulau Nias dan Baru seluas 350kilometer persegi. Potensi kelautan dan perikanan Sumut meliputi potensi penangkapan ikan dan budi daya perikanan, dimana perikanan diantaranya Selat Malaka sebesar 482.776 ton/tahun dan Samudera Hindia sebesar 1.675.849 ton/tahun. Sedangkan produksi perikanan budidaya meliputi budidaya tambak seluas 20.000 hektare, budidaya laut 100.000 hektare, budidaya air tawar 81.372,84 hektare, dan perairan umum 155.797 hektare. (Dinas Perikanan Laut Utara Sumatera 2021).

Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan (PPS) Belawan merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar di Sumatera Utara. PPS Belawan mempunyai peran penting dalam kegiatan perikanan tangkap dan pemasarannya.PPS Belawan terletak pada posisi yang cukup strategis, yakni terletak diantara Perairan Pantai Timur Sumatera (Selat Malaka), Perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dan Laut Cina Selatan, serta merupakan pintu masuk bagi kegiatan ekonomi beberapa negara di Asia.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Pelabuhan Perikaanan Laut Belawan dan tempat penampungan ikan, rangkaian penelitian ini dilaksanakan januari sampai dengan Maret 2023.

### Metode Pengambilan Data

Adapun metode pengumpulan hasil digunakan dalam penelitian ini terdapat data primer dan data sekunder. Pengumpulan Data diambil dengan observasi langsung atau survei melalui sejumlah responden, 20 nelayan di lapangan dan pendapat. Secara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## Analisis Data

Data didapat di lapangan akan di Analisi secara deskriptif. Teknik Analisis deskriptif adalah metodenya yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang telah dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang jelas dari sudut pandangnya nelayan. Tingkat perbandingan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala Likert, dimana responden diberikan sejumlah pertanyaan. disiapkan kemudian diminta memberikan jawabannya. Data yang terkumpul diklasifikasikan menggunakan skala Likert menurut Djaali (2008). Analisis data pada peran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan menggunakan skala Likert. (Sekaran, 2011), adalah skala yang mempunyai ciri-ciri skala pengukuran yang di dalamnya terdapat jawaban setiap responden Soal diberi skor dan setiap jawaban diberi skala 1 sampai 3, kemudian diberi peringkat rendah (1), sedang (2), tinggi (3).

Tabel.1 Skoring Tingkat Peran Pelabuhan Berdasarkan Masing-Masing Indikator.

No	Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum
1	Mempelancar kegiatan produksi	3	9
2	Mempelancar pemasaran hasil tangkap	3	9
3	Menimbulkan rasa aman bagi nelayan	3	9
4	Mempermudah pembinaan	3	9
5	Menunjang pengorganisasian usaha nelayan dan unit ekonomi	3	9
Jumlah		15	45

Dicari dengan rumus berikut:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K} C = \frac{45 - 15}{3} = 10$$

Berarti interval kelas keseluruhan sebesar 10

Keterangan :

C = Interval kelas

K = Jumlah kelas

X<sub>n</sub> = Skor Maksimum

X<sub>i</sub> = Skor Minimum

Tabel 2. Kategori Interval Kelas Pada Peran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Secara Kumulatif.

Kelas Interval	Kriteria
15,00 – 25,00	Rendah
25,01 – 35,00	Sedang
35,01 – 45,00	Tinggi

Ditinjau dari tingkat faktor eksternal dan peran Pelabuhan secara parsial sebagai berikut

$$c = \frac{X_n - X_i}{K} c = \frac{45 - 15}{3} = 10$$

Keterangan :

C = Interval kelas

- K = Jumlah kelas  
 Xn = Skorr Maksimum  
 Xi = Skorr Miniimum

Tabel 3. Kategori Interval Peran Pelabuhan Perikanan samudera Belawan Secara Parsial

	Interval kelas	Katagori
Mempelancar kegiatan produksi	3 – 5.00	Rendaah
	5.01 – 7.00	Sedang
	7.01 – 9.00	Tinggii
Mempelancar pemasaran hasil tangkap	3- 5.00	Rendah
	5,01 – 7,00	Sedang
	7,01 – 9,00	Tinggii
Menimbulkan rasa aman bagi Nelayan	3 – 5,00	Rendah
	5,01 – 7,00	Sedang
	7,01 – 9,00	Tinggi
Mempermudah pembinaan	3 – 5,00	Rendah
	5,01 – 7,00	Sedangg
	7,01 – 9,00	Tinggi
Menunjang pengorganisasian usaha Nelayan dan unit Ekonomi	3 – 5,00	Rendah
	5,01 – 7,00	Sedang
	7,01 – 9,00	Tinggi

## HASIL

### Mempelancar Kegiatan Produksi Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan

Mempelancar kegiatan produksi peran Pelabuhan perikanan samudera belawan ialah sebagai wadah para nelayan untuk menciptakan kesejahteraan Bersama dan membangun kebersamaan dalam hubungan kekeluargaan serta mengembangkan Pelabuhan perikanan samudera belawan Sumatera Utara. Indikator mempelancar kegiatan produksi peran Pelabuhan perikanan Samudera Belawan berdasarkan analisis secara parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.4 Rincian indikator mempelancar kegiatan produksi Pelabuhan perikanan secara parsial

Indikator	Interval kelas	Kategori	Skor	Kategori
Mempelancar kegiatan produksi	3.00-5.00	Rendah		
	5.01-7.00	Sedang	7,01	Tinggi
	7,01-9,00	Tinggi		

Sumber: Data pribadi diolah 2023

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan mengenai indikaator mempelancar kegiatan produksi secara parsial berada padaa kategorii tinggi dengann nilai 7,01. Nilai tersebut diperoleh dari setiap Nelayan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Fransius Try Syahputra Siahaan (2015) berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan tentang indikator mempelancar kegiatan produksi pelabuhan perikanan termasuk kriteria tinggi. Penjelasan

diatas menunjukkan bahwa indikator memperlancar kegiatan Pelabuhan perikanan merupakan hal yang sama atau indentik.

### Memperlancar Pemasaran hasil tangkapan

Memperlancar pemasaran hasil tangkapan adalah mempermudah pembinaan ikan hasil tangkapan Nelayan Apabila hasil panen ikan tinggi namun harga ikan menurun, maka produk olahannya dapat dijual dan dikonsumsi pada musim tertentu, terutama pada saat hasil tangkapan ikan sedang sedikit. Struktur memperlancar hasil tangkap dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian indikator pelabuhan berdasarkan pemasaran hasil tangkapan Dengan parsial

Indikator	Interval kelas	kategori	Nilai	Kategori
Struktur Kelompok	3,00-5,00	Rendah	7,01	Tinggi
	5.01-7.00	Sedang		
	7,01-9,00	Tinggi		

Sumber : Data ribadi di olah 2023

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh indikator hasil tangkapan secara parsial beradaa pada kategori tinggi dengan nilai 7,01. Nilai tersebut diperoleh karena beberapa dari Nelayan kurang memahami dan pembagian hasil tangkapan nelayan kurang adil. Hal tersebut serupa dengan penelitian Subhechanis Fransius Try Syahputra Siahaan (2015) berdasarkan penelitian yang mereka lakukan tentang Pelabuhan berdasarkan pemasaran hasil tangkapan termasuk kriteria tinggi. Menurut penjelasan diatas bahwa Pelabuhan berdasarkan pemasaran hasil tangkapan kurang maksimal karena hasil tangkapan yang di dapat nelayan tidak sesuai dengan gaji yang diterima oleh nelayan.

### Memberikan rasa aman pada nelayan

Memberikan rasa aman pada nelayan sebagai kepedulian dan rasa aman bagi nelayan di Pelabuhan perikanan samudera belawan.

Tabel 6. Rincian indikator Rasa Aman Bagi Nelayan secara parsial dapat dilihat sebagai berikut

Indikaator	Interval keelas	kateegori	Nilai	kategori
Struktur kelompok	3,00-5,00	Rendah	9.00	Tingggi
	5,01-7,00	Sedang		
	7.01-9.00	Tinggi		

Summber : Data Primeer yang diolahh, 2023

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh indikatorr hasil tangkpan secara parsial berada pada kategori tinggi dengan Nilai 9,00. Nilai tersebut diperoleh karena semua nelayan merasakan cukup puas dalam rasa aman bagi nelayan. Hal tersebut serupa dengan penelitian Fransius Try Syahputra Siahaan (2015) berdasarkan penelitian yang mereka lakukan termasuk kriteria tinggi. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa Nelayan mendapatkan rasa aman saat melakukan penangkapan ikan.

### Mempermudah Pembinaan

Mempermudah pembinaan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan kesejahteraan dan pola hidup yang lebih baik.

Tabel 7. Rincian indikator mempermudah pembinaan secara parsial dapat dilihat sebagai berikut

Indikator	Interval kelas	kategori	Skor	kategori
Struktur kelompok	3,00-5,00	Rendah	9	Tinggi
	5,01-7,00	Sedang		
	7.01-9.00	Tinggii		

Sumber : Data Pribadi yang Diolah, 2023

Berdasarkan Taabel diatas menjelaskann mengenai indikaator hasil tangkpan Bagian dari kategori tinggi dengan skor 9,00. Nilai tersebut diperoleh karena seluruh nelayan selalu di libatkan setiap pembinaan terkait dengan penjelasan diatas, penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan Fransius Try Syahputra Siahaan (2015). Berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan termasuk kriteria tinggi. Maksud dari diatas menunjukkan bahwa paranelayan mendapat mempermudahpembinaan.

### Menunjang Pengorganisasian Usaha Nelayan dan Unit Ekonomi

Menunjang pengorganisasian usaha nelayan dan unit ekonomi merupakan situasi yang dapat menimbulkan motibasi dan semangat untuk mempertahankan dan mengembangkan suatu usaha dan ekonomi nelayan.

Tabel 8. Rincian indikator Menunjang Pengorganisasian Usaha Nelayan dan Unit Ekonomi secara parrsial

indikator	Interrval kelas	kategoori	Nilai	kategoori
Struktur kelompok	3,00-5,00	Rendah	9,00	Tinggi
	5,01-7,00	Sedang		
	7,01-9,00	Tinggii		

Sumber : Data Pribadi yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh indiikator Menunjang Pengorganisasian Usaha Nelayan dan Unit Ekonomi secara parsial diperoleh pada kategori tinggi dengan Nilai9,00.Nilai tersebut diperoleh karena seluruh nelayan menunjang pengorganisasian terkait dengan penjelasan diatas, penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan Fransius Try Syahputra Siahaan (2015). Berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan termasuk kriteria tinggi. Karena fungsi Menunjang Pengorganisasian Usaha Nelayan dan Unit Ekonomi mempertahankan dan memperkuat usaha dalam mencapai tujuan bersama.

Tabel 9. Kategori interval peran pelabuhan perikanan samudera belawan sumatera utara secara kumulatif

Indikator	Interval kelas	Kategori	Nilai Skor	kategori
Tingkat peran Pelabuhan	15,00-25,00	Rendah	42	Tinggi
	25,01-35,00	Sedang		
	35,01-45,00	Tinggi		

Sumber : Data Primerr yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas kategori kelas interval padaa peran Pelabuhan perikanan samudera belawan sumatera utara secara kumulatif, dapat disimpulkan bahwa nilai skor yang diperoleh adalah 42 yang berada pada kisaran 35,01-45,00 sehingga masuk dalam kategori tinggi. Mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yaitu Fransius Try Syahputra

Siahaan (2015). Berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan tentang peran Pelabuhan perikanan secara kumulatif termasuk kriteria tinggi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan indikator peran Pelabuhan Perikanan Laut Belawan dalam memfasilitasi kegiatan produksi, pelabuhan tersebut mempunyai skor 7,01 Nilai tersebut diperoleh dari setiap Nelayan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan tentang indikator mempelancar kegiatan produksi pelabuhan perikanan termasuk kriteria tinggi.

Berdasarkan indikator hasil tangkapan secara parsial berada pada kategori tinggi dengan nilai 7,01 Nilai tersebut diperoleh karena beberapa dari Nelayan kurang memahami dan pembagian hasil tangkapan nelayan kurang adil. Hal tersebut serupa dengan penelitian sebelumnya berdasarkan penelitian yang mereka lakukan tentang Pelabuhan berdasarkan pemasaran hasil tangkapan termasuk kriteria tinggi.

Berdasarkan indikator dukungan pemasaran hasil tangkapan mempunyai skor sebesar 7,01 Nilai tersebut diperoleh karena semua nelayan merasakan cukup puas dalam rasa aman bagi nelayan. Hal tersebut serupa dengan penelitian sebelumnya sehingga termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan indikator menciptakan rasa aman bagi nelayan sebesar 9,00 Nilai tersebut diperoleh dari setiap Nelayan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan tentang indikator mempelancar kegiatan produksi pelabuhan perikanan termasuk kriteria tinggi 9,00 Nilai tersebut diperoleh karena seluruh nelayan menunjang pengorganisasian terkait dengan penjelasan diatas, penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan peneliti sebelumnya.

Berdasarkan peran kumulatif Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 42 yang berkisar antara 35,01 hingga 45,00 sehingga tergolong kelas tinggi. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya Fransius Try Syahputra Siahaan (2016). Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kumulatif pelabuhan perikanan termasuk kriteria tinggi. Nelayan meyakini seluruh aspek indikator peran Pelabuhan Perikanan Laut Belawan berada pada tingkat tinggi, hal ini berarti nelayan meyakini seluruh aspek indikator peran Pelabuhan Perikanan Laut Belawan hampir terpenuhi.

## KESIMPULAN

Profil Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan terletak di kecamatan Belawan, Sumatera Utara, secara geografis terletak pada 3,30°-3,43° LU dan 98,35°-98,44° BT dengan topografi cenderung ke utara. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan terletak di antara perairan timur pantai Sumatera (Selat Malaka), perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia dan Laut Timor, serta merupakan pintu masuk kegiatan perekonomian sejumlah negara di Asia. Pelabuhan Perikanan Laut Belawan memiliki luas sebesar 54,94 Ha. Fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yaitu tempat pelelangan ikan, cold storage, alat tangkap dermaga Pelabuhan perikanan. Beberapa sarana diantaranya parkir, jalan, air bersih, BBM, tempat bersandar serta bongkar muat kapal, dan bengkel. Adapun fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan, Indikator peran Pelabuhan mempelancar kegiatan produksi, mempelancar pemasaran hasil tangkapan

mendapat skor 7,01 yang artinya tinggi. Menimbulkan rasa aman bagi nelayan, mempermudah pembinaan, menunjang pengorganisasian usaha nelayan dan unit ekonomi mendapatkan skor 9,00 yang artinya tinggi. Adapun hasil perhitungan secara kumulatif mendapatkan skor 42 yang berada pada kisaran 35,01- 45,00, dengan kriteria tinggi, hal ini berarti bahwa kegiatan Nelayan dalam peningkatan hasil tangkapan lebih tinggi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dan Fakultas Perikanan dan ilmu kelautan Universitas Mulawarman.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djaali.(2008). Skala Likert. Jakarta: Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Perikanan, (1994), Pedoman Pembenuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*), Balai Budidaya Air Payau, Direktorat Jenderal Perikanan, Jakarta.
- Fransius Try Syahputra Siahaan, AK Mudzakir- *Journal of Fisheries* (2016) Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar Dan Fungsional Di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Dalam Menunjang Kegiatan Penangkapan Ikan Negeri Sipil.
- Guswanto B, Gumilar I, Hamdani H. (2012). Analisis Indeks Kinerja Pengelola dan Indeks Kepuasan Pengguna di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*.
- Hermawan M. (2006). Keberlanjutan Perikanan Tangkap Skala Kecil (Kasus perikanan pantai di Serang dan Tegal. Sekolah Pasca Sarjana IPB.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.01/MEN/ (2007)“Pengendalian Sistem Jaminan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia”.
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 604/ Kpts/OT.210/9/95.*(1995) “Organisasi Dan Tatakerja Pelabuhan Perikanan”
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2016). Kebutuhan Tenaga Kerja Terus Meningkat
- Kusnadi, (2003). Akar Kemiskinan Nelayan. Yogyakarta: LKiS
- Menteri Kelautan Dan Perikanan. (2007). Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan No. Kep.01 / Men / 2007 Tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia. Jakarta : Kementrian Kelautan dan Perikanan.
- Mulyadi, S. (2014). Ekonomi Kelautan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Hakim, L. G., Asriyanto dan A. D. P. Fitri. (2014). Analisis Selektivitas Payang Ampora (Seine Net) Modifikasi dengan Window Permukaan Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Daun Bambu (*Chorinemus sp.*) di Perairan Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 3 (2) : 54-61
- Putra, A. A. dan Djalante, S. (2016). Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun (2001) Tentang Kepelabuhan.
- Saptanto, Subhechanis . (2011). "Daya Saing Ekspor Produk Perikanan Indonesia di Lingkup ASEAN dan ASEAN-China." *Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*.
- Saptanto, Subhechanis . (2011). "Daya Saing Ekspor Produk Perikanan Indonesia di



- Lingkup ASEAN dan ASEAN-China." *Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*.  
Saptono.(2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah  
Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk  
Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta